

## Abstrak

Dominasi pemilih muda pada Pemilu 2024, khususnya Generasi Z, menandai pentingnya keterlibatan politik generasi digital. Namun, tingginya angka partisipasi secara kuantitas tidak selalu mencerminkan kualitas partisipasi secara substantif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *political efficacy* dan *political trust* terhadap *political participation* pada pemilih muda, yaitu mahasiswa aktif organisasi kemahasiswaan DEMA-F Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan desain survei dan teknik regresi linier berganda. Subjek penelitian berjumlah 50 responden yang menggunakan teknik sampling jenuh dengan menggunakan keseluruhan anggota. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa baik *political efficacy* maupun *political trust* tidak berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap *political participation* (sig. > 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa *political participation* mahasiswa tidak ditentukan secara signifikan oleh dua variabel tersebut, mengindikasikan adanya faktor lain yang turut memengaruhi keterlibatan politik generasi muda di era pasca kebenaran dan demokrasi digital.

**Kata Kunci :** *Political efficacy, Political Trust, Political Participation.*

